

LAPORAN AKHIR KEGIATAN PPL-SDR
Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR)
Program S-1



Oleh:

Wulan Nur Laela

NIM. 1172060119

Dosen Pembimbing Lapangan

Ukit, M.Si.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
2020

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji hanya bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Karena atas karunia-Nya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR) Tahun 2020 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanjungsari ini dapat terlaksana dengan baik, dan sekaligus penulis dapat menyelesaikan laporan akhir kegiatan PPL-SDR ini dengan lancar dan tepat waktu.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR) yang dilaksanakan mulai tanggal 05 Oktober sampai dengan tanggal 27 November 2020 di SMP Negeri 2 Tanjungsari ini telah memberikan manfaat yang besar bagi penulis sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Atas terlaksananya program PPL-SDR ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah membantu, membimbing dan mengarahkan selama pelaksanaan PPL-SDR di SMP Negeri 2 Tanjungsari ini, yaitu kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Aan Hasanah, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung
2. Ibu Dr. Sumiyati Sa'adah, M.Si., selaku ketua Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung
3. Ibu Ukit, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL-SDR di SMP Negeri 2 Tanjungsari.
4. Bapak Sofwan Gozali, S.Pd, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Tanjungsari yang telah mengizinkan dan menyediakan semua sarana prasarana dalam menunjang terlaksananya kegiatan PPL-SDR ini.
5. Ibu Dadah Saodah, S.Pd., selaku guru pamong yang selalu membimbing dan mendampingi penulis dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara daring.
6. Seluruh Guru dan Staf Karyawan SMP Negeri 2 Tanjungsari yang mendukung kelancaran pelaksanaan PPL-SDR.

7. Siswa-Siswi kelas VIII-A yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran secara daring.
8. Rekan-rekan Mahasiswa PPL-SDR yang telah mendukung dan bekerjasama dalam melaksanakan PPL-SDR.
9. Kedua Orang Tua tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan penulis serta mencurahkan segala tenaga dan pikirannya selama penulis melakukan studi di UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
10. Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan PPL-SDR, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik dari semua pihak yang terkait mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Meski demikian, penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dan kekeliruan di dalam penulisan laporan ini, baik dari segi tanda baca, tata bahasa maupun isi. Sehingga penulis secara terbuka menerima segala kritik dan saran positif dari pembaca. Demikian yang dapat penulis sampaikan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Bandung, 10 Desember 2020

Penulis,

Wulan Nur Laela
NIM. 1172060119

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH/MADRASAH	4
A. KONDISI UMUM	4
1. Profil Sekolah/Madrasah	4
2. Struktur Organisasi Sekolah/Madrasah	7
3. Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah	8
4. Perangkat Administrasi Pembelajaran.....	11
5. Program Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik.....	13
6. Lain-lain	16
B. KONDISI KHUSUS PEMBELAJARAN	21
1. Masalah-masalah Pembelajaran	21
2. Faktor – Faktor Pemicu Masalah.....	22
BAB III TEMUAN DAN PEMBAHASAN	23
A. TEMUAN	23
B. PEMBAHASAN	25
BAB IV PENUTUP	28
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Struktur Guru.....	32
Lampiran 2: Dokumentasi.....	36
Lampiran 3: Buku Pegangan Guru.....	38
Lampiran 4: Buku Pegangan Siswa	39
Lampiran 5: Peta Lokasi	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa akan bergantung pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimilikinya. Ilmu pengetahuan dan teknologi itu memiliki peranan utama dalam pembangunan bangsa yang bersangkutan. Dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat maka kita perlu bebenah diri. Dalam dunia pendidikan pun perkembangan teknologi sudah berkemang pesat.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang tidak akan terlepas dalam ruang lingkup kehidupan manusia sebab pendidikan lahir sejak adanya peradaban manusia. Oleh karena itu, dalam kehidupan manusia pendidikan sangat diperlukan baik yang formal maupun yang non-formal. Dalam kaitannya dengan sasaran pembangunan nasional yakni pembangunan manusia seutuhnya, maka peranan pendidikan dalam upaya mencerdaskan serta meningkatkan sumber daya manusia, baik kualitas maupun kuantitasnya sangatlah penting untuk diperhatikan.

Dalam meningkatkan kualitas dan hasil pendidikan maka senantiasa untuk meneliti dan berupaya dalam berbagai komponen pendidikan. Guru atau disebut juga fasilitator merupakan salah satu komponen pendidikan yang berperan sangat strategis dalam proses dan penentuan hasil pendidikan. Seorang guru tidak hanya dituntut untuk penguasaan materi namun juga harus pandai dalam memilih model pembelajaran, metode pembelajaran ataupun media yang digunakan dalam pembelajaran serta peka terhadap masalah-masalah yang terjadi selama proses pembelajaran. Misalnya masalah motivasi atau perbedaan individu pada peserta didik terutama dalam kemampuan menangkap materi pembelajaran.

Proses belajar mengajar merupakan interaksi antara siswa dengan lingkungan belajar yang dirancang dengan sedemikian rupa agar tujuan pembelajaran atau kemampuan yang diharapkan dimiliki oleh siswa dapat tercapai.

Tujuan pengajaran pada dasarnya untuk perubahan tingkah laku baru pada siswa sebagai akibat proses belajar mengajar yakni dengan membimbing perkembangan pada diri siswa sesuai dengan tugas-tugas perkembangan yang baru dijalankan oleh siswa itu sendiri. Maka dari itu peranan guru di sini sangat penting. Guru harus dapat merencanakan, melaksanakan, mengorganisasi dan mengawasi proses belajar siswa. Ia harus dapat memilih dan menetapkan strategi atau metode belajar sesuai dengan kondisi, materi, dan juga karakteristik siswa.

Guru juga dituntut untuk dapat mendesain program pembelajaran. Hal ini dilakukan agar ada korelasi antara kompetensi dasar, indikator, pengalaman belajar, materi, alat atau media, sumber belajar dan evaluasi serta kegiatan yang mungkin dapat dilakukan dalam proses pembelajaran. Untuk menjadi pendidik yang diharapkan seperti diatas, maka dilakukanlah Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR).

B. Pengertian PPL-SDR

PPL-SDR atau Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah merupakan kegiatan pembelajaran untuk membekali mahasiswa mencapai kompetensi keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran riil dalam situasi pandemi Covid-19 di sekolah/madrasah terdekat dimana Praktikan tinggal (Ekawati, 2020: 2-3). Jadi PPL-SDR ini merupakan program PPL khusus masa Covid-19 dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengikuti PPL walaupun dalam masa pandemi, sehingga dapat menyelesaikan studinya tepat waktu. PPL-SDR ini merupakan kegiatan praktik yang penting bagi calon pendidik professional untuk mematangkan dan memproses mereka dalam ja

C. Tujuan PPL-SDR

PPL-SDR bertujuan membekali mahasiswa mencapai kompetensi keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran dalam situasi nyata di sekolah/madrasah terutama pada masa pandemi Covid-19 (Ekawati, 2020: 3).

D. Tempat dan Waktu PPL

1. Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR) program S-1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2020 ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanjungsari yang berlokasi di Jalan Pacuan Kuda Tanjungsari Sumedang.

2. Waktu

Pelaksanaan PPL-SDR berlangsung selama 2 bulan, yaitu dimulai dari tanggal 05 Oktober sampai 27 November tahun 2020 dengan frekuensi kegiatan yaitu 7 kali latihan mengajar daring secara mandiri dan 1 kali Ujian mengajar mandiri. Adapun waktu pembelajaran daring di SMP Negeri 2 Tanjungsari itu 2×15 menit per mata pelajaran yang dilaksanakan melalui WhatsApp Grup. Jadi untuk mata pelajaran IPA penulis melakukan kegiatan pembelajaran daring selama 75 menit/minggu atau 3 pertemuan/minggu.

BAB II
KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH/MADRASAH

A. KONDISI UMUM

1. Profil Sekolah/Madrasah

- a. Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 TANJUNGSARI
- b. No. Statistik Sekolah : 20.1.0210.11.050
- c. No. Pokok Sekolah Nasional : 20208458
- d. Koordinat : LS 6°54'32.49°s; BT 107°40'26.62”T
- e. Tipe Sekolah : A
- f. Alamat
 - Jalan : Pacuan Kuda Tanjungsari
 - Desa : Jatisari
 - Kecamatan : Tanjungsari
 - Kabupaten : Sumedang
 - Provinsi : Jawa Barat
 - No. Telp : (022) 7911931
 - E-mail : spen_duta@yahoo.com
- g. Klasifikasi Sekolah : Negeri Tahun Pendirian:1985
- h. No.SK Pendirian : 0594/O/1985
- i. Jenjang Akreditaasi : A (Sangat Baik) tahun perolehan 2016
- j. Kurikulum : 2013

Selain hal diatas, profil sekolah seperti visi misi sekolah dan jumlah siswa di SMP Negeri 2 Tanjungsari yaitu sebagai berikut:

a. Visi

Mewujudkan SMP Negeri 2 Tanjungsari menjadi sekolah yang Berprestasi, Edukatif, Religius

b. Misi

- 1) Mewujudkan terciptanya mutu dan efisiensi Pendidikan

- 2) Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga dapat berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan dan bakat yang dimiliki
- 3) Meningkatkan disiplin kerja seluruh personal sekolah dan menguasai ilmu pengetahuan serta keterampilan profesi sebagai dasar terwujudnya layanan edukatif yang baik dan memuaskan peserta didik
- 4) Membina akhlak budi pekerti luhur untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan dengan menumbuhkan sikap disiplin yang kompetitif dikalangan peserta didik melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler
- 5) Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa
- 6) Meningkatkan kerjasama antara sekolah, orang tua dan masyarakat

c. Jumlah siswa

Jumlah siswa yang berada di SMP Negeri 2 Tanjungsari yaitu berjumlah sekitar 1.018 siswa. Berikut adalah pembagian siswa berdasarkan tingkatan dan kelas:

1) Per Tingkatan

No	Tingkat/ Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	340
2	VIII	336
3	IX	342

2) Per Kelas

a) Kelas VII

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Total
		Laki - laki	Perempuan	
1	VII A	16	16	32

2	VII B	16	16	32
3	VII C	16	16	32
4	VII D	16	16	32
5	VII E	16	16	32
6	VII F	16	14	30
7	VII G	16	14	30
8	VII H	16	14	30
9	VII I	17	13	30
10	VII J	16	14	30
11	VII K	16	14	30

b) Kelas VIII

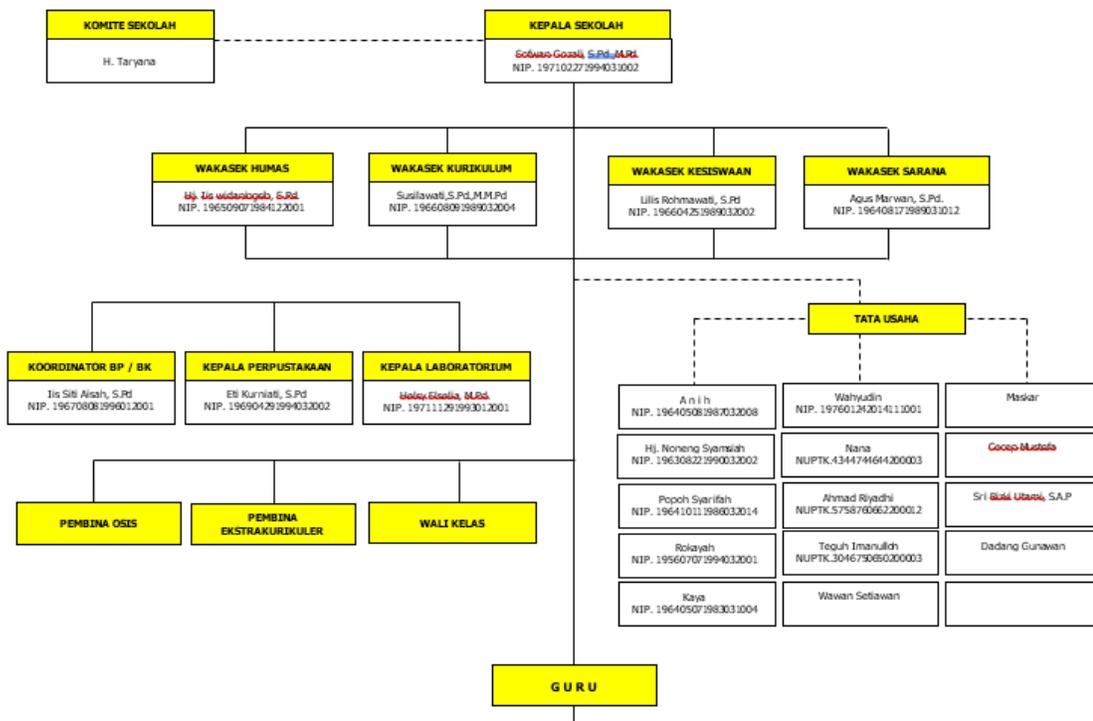
No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Total
		Laki - laki	Perempuan	
1	VIII A	18	18	36
2	VIII B	20	18	38
3	VIII C	20	18	38
4	VIII D	20	18	38
5	VIII E	20	18	38
6	VIII F	20	18	38
7	VIII G	18	18	36
8	VIII H	18	18	36
9	VIII I	18	20	38

c) Kelas IX

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Total
		Laki - laki	Perempuan	
1	IX A	22	18	40

2	IX B	22	17	39
3	IX C	20	17	37
4	IX D	19	18	37
5	IX E	20	18	38
6	IX F	19	18	37
7	IX G	19	20	39
8	IX H	20	17	37
9	IX I	19	19	38

2. Struktur Organisasi Sekolah/Madrasah



Dede Sukanti, S.Pd Matematika	Susilawati, S.Pd, M.M.Pd Ilmu Pengetahuan Sosial	Siti Latifah, S.Pd Ilmu Pengetahuan Alam	Hendar Widarsono, S.Sn Seni Budaya	Setiadi Nurzaman, S.Pd. IPA	
Hj. Lili Sudarmanah, S.Pd Bahasa Indonesia	Ayi Wiliana T, S.Pd, M.H.Pd Ilmu Pengetahuan Alam	Kusyady, S.Pd, M.M.Pd Matematika	Leni Yulianingsih, S.Pd Matematika	Yana Kusnadi S.Pd. Matematika	
Hj. Iis Widaningsih, S.Pd Bahasa Indonesia	Helsy Elsela, M.Pd Ilmu Pengetahuan Alam	Iis Siti Aliah, S.Pd BP / BK	Dra. Yana Kusnadi BP / BK	Yana Kusnadi S.Pd. Matematika	
Lili Rohmawati, S.Pd Penjaskes	Agus Hermawan, S.Pd Matematika	Kolom Karwati, S.Pd Ilmu Pengetahuan Sosial	Cinayati, S.Pd Bahasa Inggris	Ade Elisari S.Pd Matematika	
Apriadi Baqja Alamsah, S.Pd Bahasa Inggris	Hj. Hamilah, S.Pd Ilmu Pengetahuan Sosial	Nani Rohayani, S.Pd Bahasa Inggris	Nia Kartikasari, S.Pd Ilmu Pengetahuan Sosial	Endang K. Putri, S.Pd. Bahasa Indonesia	
Hj. N.W Windasari, S.Sos Ilmu Pengetahuan Sosial	Atin Sungkawati, S.Pd Keterampilan / Prakarya	Dede Hermawan, S.Pd. Bahasa Inggris	Devil Puspita Sari, S.Pd Pkn	Endang K. F, S.Pd. Matematika	
Dra. Solihat Pendidikan Agama Islam	Nani Harjanti, S.Pd Matematika	Dadan Saodah, S.Pd Ilmu Pengetahuan Alam	Yuliani Suminar, S.Pd Bahasa Sunda	Yuli Rahayu , S.E IPS	
Gina Laila Rusmasita, S.Pd Penjaskes	Sutarya, S.Pd Seni Budaya	Eti Kurniati, S.Pd Bahasa Sunda	Dadan Indrayana, S.Pd Penjaskes		
Usep Saifuddin, S.Pd Bahasa Indonesia	Ecin Kurniasin, S.Pd BP / BK	Siti Kusliati S.Pd. Bahasa Indonesia	Supriyo, S.Aq Pendidikan Agama Islam		
Imas Herjanti, S.Pd Bahasa Indonesia	Tita Ruhwati, S.Pd Pkn	Ceca Suharno M.H.S.Aq Pendidikan Agama Islam	Windari Fuji Rizki, S.Pd Keterampilan / Prakarya		

PESERTA DIDIK

3. Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah

a. Data Ruang Belajar (Kelas)

Kondisi	Jumlah dan Ukuran				Jumlah ruang yang digunakan untuk Ruang Kelas (e)
	Ukuran 7x9 m2 (a)	Ukuran >63 m2 (b)	Ukuran <63 m2 (c)	Jumlah (d) =(a+b+c)	
Baik	27	-	-	27	27
Rsk ringan	1	-	-	1	1
Rsk Sedang	1	-	-	1	1
Rsk Berat	-	-	-	-	

Rsk					
Total	-	-	-	-	

Keterangan:

Kondisi	Tingkat kerusakan
Baik	<15%
Rusak ringan	15% - < 30 %
Rusak sedang	30% - < 45%
Rusak berat	45% - < 65%
Rusak total	> 65%

b. Data Ruang Belajar Lainnya

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (P x L)	Kondisi*
1. Perpustakaan	1	18 x 7	Baik
2. Lab. IPA	1	15 x 12	Baik
3. Keterampilan	-		
4. Kesenian	1	6 x 4	Baik
5. Lab Bahasa			
6. Lab. Komputer	1	18 x 7	Baik
7. PTD			
8. Serbaguna/aula			

c. Data Ruang Kantor

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (P x L)	Kondisi*
1. Kepala Sekolah	1	6 x 4	Baik
2. Wakil Kepala Sekolah	-	-	-

3. Guru	1	9 x 8	Baik
4. Tata Usaha	1	9 x 8	Baik
5. Tamu	1	8 x 3	Baik
6. Lainnya	-		

d. Data Ruang Penunjang

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (P x L)	Kondisi*
1. Gudang			
2. Dapur			
3. Produksi			
4. KM/WC Guru	2	3 x 1,5	Baik
5. KM/WC Siswa	6	3 x 1,5	Baik
6. BK	1	7 x 3	Baik
7. UKS	1	3 x 3	Baik
8. PMR/Pramuka			
9. OSIS	1	5 x 4	Baik
10. Mesjid	1	11 x 11	Baik
11. Pembina OSIS	1	4 x 3	Baik
12. Koperasi	1	3 x 3	Baik
13. Hall/Lobi			
14. Kantin	2	4 x 4	Baik
15. Ruang Pompa/ Menara air			
16. Bangsal			
17. Rumah Penjaga			
18. Pos			

e. Data Peralatan Kesenian

Nama	Jumlah (buah)	Kondisi*
1. Alat Gamelan (Degung)	1	Baik
2. Gitar	4	Baik
3. Keyboard	1	Baik
4. Calung	1 set	Rusak Berat
5. Drumband	1	Rusak ringan

f. Lapangan Olahraga dan Upacara

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (P x L)	Kondisi	Keterangan
1. Lapangan Olahraga	1	464	Baik	
a. Bola Voli	1			
b. Upacara	1			
c. Basket	1			
2. Lapangan Upacara	1			

4. Perangkat Administrasi Pembelajaran

Perencanaan merupakan aspek penting dalam suksesnya pelaksanaan proses pembelajaran. Perencanaan yang harus dilakukan oleh guru adalah dengan menyusun perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang terpenting demi terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan kondusif. Adapun perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh guru di SMP Negeri 2 Tanjungsari yaitu

antara lain kalender pendidikan, program tahunan (Prota), program semester (Promes), pengembangan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar serta instrumen evaluasi pembelajaran.

a. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan adalah suatu alat yang digunakan untuk melihat dan mengetahui beberapa jam waktu efektif dan berapa jam waktu tidak efektif dalam kegiatan pembelajaran. Fungsi kalender pendidikan adalah untuk mencapai proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

b. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan perincian alokasi jumlah jam pelajaran untuk setiap kompetensi dasar (KD) pada setiap bab di masing-masing mata pelajaran. Program tahunan ini juga sekaligus menjadi acuan untuk menyusun Promes.

c. Program Semester (Promes)

Program Semester berisikan penjabaran penempatan alokasi waktu di setiap pekan dalam enam bulan untuk masing-masing Kompetensi Dasar (KD) dari program tahunan. Pada umumnya program semester ini berisikan tentang identifikasi (satuan pendidikan, mata pelajaran, semester, tahun pelajaran), bulan, standar kompetensi, dan materi pokok yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan dan keterangan-keterangan.

d. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran yang mencakup kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, serta alokasi waktu dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus juga merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Guru selalu mengganti silabus satu tahun sekali atau setiap tahun ajaran baru. Karena untuk meningkatkan mutu dan

kualitas pendidikan serta mengikuti perkembangan zaman (Fahrurozi, 2020: 33).

e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan bagian inti dari persiapan yang dibuat oleh guru untuk tiap-tiap pertemuan yang berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan seluruh proses pembelajaran di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran diartikan sebagai satuan program pembelajaran yang dikemas untuk satu atau beberapa kompetensi dasar untuk satu kali atau beberapa kali pertemuan. RPP berisi garis besar tentang hal-hal yang akan dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, baik untuk satu kali pertemuan atau beberapa kali pertemuan (Fahrurozi, 2020: 49).

f. Bahan ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis atau bahan tidak tertulis. Bahan ajar yang biasanya digunakan misalnya lembar kerja siswa (LKS), buku dan modul (Fahrurozi, 2020: 19).

g. Instrumen Evaluasi Pembelajaran

Instrumen evaluasi pembelajaran adalah alat untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan siswa dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan atau diajarkan oleh guru. Untuk dapat mengetahui hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan dapat dievaluasi menggunakan alat berupa tes dan non tes (Fahrurozi, 2020: 95).

5. Program Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

No	Ekstrakurikuler	Pembina / Pelatih
1	Bola Voli	1. Lilis Rohmawati, S.Pd.
		2. Haris Budaya, S.Pd.

2	KIR Matematika	1. Kusyady, S.Pd, M.M.Pd.
		2. Dede Sukianti, S.Pd.
3	KIR IPA	1. Helsy Elselia, M.Pd.
		2. Hj. Nurhayati, M.Pd.
		3. Siti Latifah, S.Pd.
		4. Dadah Saodah, S.Pd.
4	Bina Vocalia	1. Usep Saifuddin, S.Pd.
5	Sepak Bola	1. Dadan Indrayana, S.Pd.
		2. Ivan
6	Drum Band	1. Tita Ruhyati, S.Pd.
		2. Hendar Widarsono, S.Sn
		3. Ahmad Riyadhi
7	Pencak Silat	1. Dadan Indrayana, S.Pd.
8	Bulutangkis	1. Gina Leila Rusmasita, S.Pd.
9	Karawitan	1. Tita Ruhyati, S.Pd.
		2. Hendar Widarsono, S.Sn
10	Seni Kriya	1. Sutarya, S.Pd.
11	Atletik	1. Gina Leila Rusmasita, S.Pd.
12	Keputrian	1. Dra. Solihat
		2. Ecin Kuraesin, S.Pd.
13	Rohis	1. Cece Suharya M. Hafid, S.Ag.
14	Sanggar Sastra	1. Imas Heryanti, S.Pd
		2. Eti Kurniati, S.Pd.

		3. Rully Uun Nurbaidah, S.Pd
		4. Yuliani Suminar, S.Pd.
		5. Ahmad Riyadhi
15	PMR	1. Hj. Iis Widaningsih, S.Pd.
		2. Dewi Puspitasari, S.Pd.
		3. Riska
16	BTQ	1. Cece Suharya M. Hafid, S.Ag.
		2. Dra. Solihat
		3. Supioni, S.Ag.
17	Basket	1. Lilis Rohmawati, S.Pd.
		2. Tanjung Fitri Imaniari, S.Pd.
18	Pramuka (Reguler)	1. Hj. Lilis Sudarmanah, S.Pd.
		2. Tita Ruhyati, S.Pd.
		3. Kokom Karwati, S.Pd.
		4. Ahmad Riyadhi
19	Paskibra	1. Hj. Iis Widaningsih, S.Pd.
		2. Agus Marwan, S.Pd.
20	Futsal	1. Gina Leila Rusmasita, S.Pd.
		2. Ivan
21	Kaligrafi	1. Cece Suharya M. Hafid, S.Ag.
22	Seni Tari	1. Tien Rostiningsih, S.Pd.
23	Paduan Suara	1. Tita Ruhyati, S.Pd.
		2. Hendar Widarsono, S.Sn

6. Lain – lain

a. Prestasi Sekolah/Madrasah

Banyak prestasi yang diraih oleh para siswa SMP Negeri 2 Tanjungsari di bidang akademik maupun non-akademik. Penulis pun hanya mengambil beberapa data prestasi pada tahun 2019. Berikut ini prestasi sekolah pada tahun 2019 yaitu sebagai berikut;

No	Nama Penghargaan Kejuaraan	Instansi Penyelenggara	Tanggal Penye- lenggaraan	Tingkat Juara
1	Trophy Kejuaraan Lomba Futsal Putra BHS Open 2019	SMK BHS Sumedang	21 - 26 Januari	Juara 2
2	Trophy Kejuaraan Lomba Voli Putra BHS Open 2019	SMK BHS Sumedang	21 - 26 Januari	Juara 2
3	Trophy Kejuaraan Lomba Voli Putri HUT SMAN 3 Sumedang 2019	SMAN 3 Sumedang	01 - 03 Februari	Juara 3
4	Medali Kompetisi Olahraga Wilayah 1 Cabang Olahraga Bulutangkis	MGMP PJOK Wilayah 1	06 Februari	Juara 1 Bulutangkis Putri
5	Medali Kompetisi Olahraga Wilayah 1 Cabang Olahraga Atletik	MGMP PJOK Wilayah 1	06 Februari	Juara 1 Sprint Putra

6	Medali Olahraga Cabang Atletik	Kompetisi Wilayah 1 Olahraga	MGMP PJOK Wilayah 1	06 Februari	Juara 1 Tolak Peluru Putri
7	Medali Olahraga Cabang Atletik	Kompetisi Wilayah 1 Olahraga	MGMP PJOK Wilayah 1	06 Februari	Juara 2 Sprint Putri
8	Piagam Panitia OLSN Sub Rayon 1	penghargaan FLS2N & Tingkat SMP Sumedang	MGMP Seni Budaya dan Bahasa Indonesia Wilayah 1 Sumedang	12 Februari	Juara Harapan 2 Kreatifitas Seni Tari
9	Piagam Panitia OLSN Sub Rayon 1	penghargaan FLS2N & Tingkat SMP Sumedang	MGMP Seni Budaya dan Bahasa Indonesia Wilayah 1 Sumedang	12 Februari	Juara 1 Kreasi Musik Tradisional
10	Piagam Panitia OLSN Sub Rayon 1	penghargaan FLS2N & Tingkat SMP Sumedang	MGMP Seni Budaya dan Bahasa Indonesia Wilayah 1 Sumedang	12 Februari	Juara 1 Desain Poster
11	Piagam Panitia	penghargaan FLS2N &	MGMP Seni Budaya dan	12 Februari	Juara 1 Solo Vokal

	OLSN Tingkat SMP Sub Rayon 1 Sumedang	Bahasa Indonesia Wilayah 1 Sumedang		
12	Piagam penghargaan Panitia FLS2N & OLSN Tingkat SMP Sub Rayon 1 Sumedang	MGMP Seni Budaya dan Bahasa Indonesia Wilayah 1 Sumedang	12 Februari	Juara Harapan 1 Cipta Cerpen
13	Piagam penghargaan Panitia FLS2N & OLSN Tingkat SMP Sub Rayon 1 Sumedang	MGMP Seni Budaya dan Bahasa Indonesia Wilayah 1 Sumedang	12 Februari	Juara 2 Debat Bahasa Indonesia
14	Piagam penghargaan Panitia FLS2N & OLSN Tingkat SMP Sub Rayon 1 Sumedang	MGMP Seni Budaya dan Bahasa Indonesia Wilayah 1 Sumedang	12 Februari	Juara 2 Tembang Pupuh Putri
15	Piagam penghargaan Panitia FLS2N & OLSN Tingkat SMP Sub Rayon 1 Sumedang	MGMP Seni Budaya dan Bahasa Indonesia Wilayah 1 Sumedang	12 Februari	Juara 1 Tembang Pupuh Putra

16	Piagam penghargaan Panitia FLS2N & OLSN Tingkat SMP Sub Rayon 1 Sumedang	MGMP Seni Budaya dan Bahasa Indonesia Wilayah 1 Sumedang	12 Februari	Juara Harapan 2 Ngadongeng Putri
17	Piagam penghargaan Panitia FLS2N & OLSN Tingkat SMP Sub Rayon 1 Sumedang	MGMP Seni Budaya dan Bahasa Indonesia Wilayah 1 Sumedang	12 Februari	Juara Harapan 2 Ngadongeng Putra
18	Piagam penghargaan Panitia FLS2N & OLSN Tingkat SMP Sub Rayon 1 Sumedang	MGMP Seni Budaya dan Bahasa Indonesia Wilayah 1 Sumedang	12 Februari	Juara Harapan 3 Gitar Solo
19	Piagam penghargaan Pemkab Sumedang Dinas Pendidikan Kegiatan FLS2N SMP Tingkat Kabupaten	Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang	21 Februari	Juara 2 Kreativitas Musik Tradisional
20	Piagam penghargaan Pemkab Sumedang Dinas Pendidikan Kegiatan FLS2N SMP Tingkat Kabupaten	Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang	21 Februari	Juara 2 Tembang Pupuh Putra

21	Piagam penghargaan Pembkab Sumedang Dinas Pendidikan Kegiatan FLS2N SMP Tingkat Kabupaten	Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang	21 Februari	Juara 2 Solo Vocal
22	Piagam penghargaan Pembkab Sumedang Dinas Pendidikan Kegiatan FLS2N SMP Tingkat Kabupaten	Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang	21 Februari	Juara 1 Lomba Essay
23	Trophy Kejuaraan Bola Voli SMK Bintara Rancaekek Se-Priangan Timur	SMK Bintara Rancaekek	18 - 20 Februari	Juara 2 Putri
24	Trophy Kejuaraan Bola Voli SMK Bintara Rancaekek Se-Priangan Timur	SMK Bintara Rancaekek	18 - 20 Februari	Juara 3 Putra
25	Trophy Kejuaraan Futsal SMA Yadika Tanjungsari	SMA Yadika Tanjungsari	23 - 24 Maret	Juara 1

***) Catatan**

Belum tercatat semua ditahun 2019

b. Struktur Guru

Jumlah guru yang ada di SMP Negeri 2 Tanjungsari ini sekitar 46 orang dengan tingkat pendidikan dari S1 sampai dengan S2. Dan untuk guru

yang sudah mempunyai sertifikat pendidik yaitu sebanyak 35 orang. (Data terlampir)

- c. Peta lokasi
(Terlampir)

B. KONDISI KHUSUS PEMBELAJARAN

1. Masalah – Masalah Pembelajaran

Dampak dari adanya pandemi covid-19 ini membuat perubahan pada sistem pembelajaran di sekolah. Kemendikbud menghimbau sekolah tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau pembelajaran jarak jauh. Dengan adanya himbauan tersebut maka SMP Negeri 2 Tanjungsari mengganti metode pembelajaran yaitu menjadi online atau dalam jaringan (daring). Namun pembelajaran secara daring ini tidak langsung berjalan mulus, ada masalah-masalah pembelajaran selama daring yaitu diantaranya:

- a. Banyak siswa yang tidak aktif pada saat pembelajaran sehingga absensi bisa berlangsung selama 24 jam
- b. Banyak siswa yang mengabaikan tugas yang diberikan oleh guru
- c. Siswa kurang memiliki minat belajar
- d. Motivasi belajar rendah
- e. Hasil belajar siswa menjadi rendah. Hal ini dilihat dari hasil ulangan harian pada saat latihan mengajar.
- f. Kurangnya interaksi antara siswa dengan guru. Penggunaan *WhatsApp Grup* menjadikan guru dan siswa tidak dapat bertatap muka secara virtual. Namun aplikasi *WhatsApp* ini merupakan aplikasi yang mudah digunakan oleh para siswa maupun guru dalam proses pembelajaran. Selain itu kuota yang diperlukan lebih sedikit dibandingkan dengan aplikasi – aplikasi lainnya.
- g. Materi yang disampaikan kurang maksimal. Hal ini karena banyak siswa yang kurang mengerti akan materi yang disampaikan, sehingga pembelajaran dilakukan secara perlahan agar mudah dimengerti oleh siswa.

2. Faktor – Faktor Pemicu Masalah

Dari masalah – masalah pembelajaran yang terjadi maka terdapat faktor – faktor pemicu masalah tersebut yaitu diantaranya:

- a. Kurangnya fasilitas belajar. Seperti adanya siswa yang tidak memiliki *handphone* dan buku – buku penunjang pembelajaran.
- b. Keterbatasan kuota
- c. Jaringan yang tidak stabil
- d. Kurangnya pengawasan dari orang tua pada saat pembelajaran
- e. Muncul rasa bosan
- f. Kondisi lingkungan rumah yang tidak kondusif.

BAB III

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN

Pada masa pandemi covid -19 ini SMP Negeri 2 Tanjungsari melakukan pembelajaran secara daring sesuai dengan aturan pemerintah. Adapun temuan – temuan yang berkaitan dengan pembelajaran akan disampaikan di bawah ini yaitu sebagai berikut:

1. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 2 Tanjungsari merupakan kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 pembelajaran dipusatkan pada siswa yang kemudian menjadikan peran guru dalam menyampaikan pembelajaran sangat dibatasi. Selain itu pada kurikulum 2013 menuntut terjadinya pembelajaran yang aktif dan kontekstual. Pembelajaran aktif dan kontekstual akan terlaksana dengan maksimal apabila didukung dengan media, metode, alat, dan bahan yang memadai. Pada era berkembangnya teknologi ini, berbagai macam bentuk media, alat, dan bahan dalam digital berkembang pesat. Bahkan bentuk pembelajaran pun dilakukan dalam bentuk virtual. Melalui pembelajaran virtual atau pembelajaran daring, pembelajaran tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Interaksi antara guru dan siswa berlangsung kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran daring menjadi keuntungan tersendiri bagi guru dan siswa yang dapat menjadikan siswa semakin aktif dalam mengonstruksi ilmu pengetahuan. Namun dalam masa pandemi covid-19 ini pelaksanaannya belum dapat maksimal. Karena pada jenjang SMP ini siswa masih labil, sehingga untuk menggali lebih jauh akan materi yang disampaikan itu sukar dilakukan mungkin hanya beberapa siswa saja. Untuk siswa yang lainnya masih kurang aktif dalam pembelajaran karena situasi ini merupakan situasi yang sulit. Jadi baik siswa maupun guru harus memiliki kesiapan terlebih dahulu. Walaupun sudah berjalan hampir satu semester namun masih terdapat kekurangan.

2. Metode/ Strategi

Dalam melakukan pembelajaran secara daring maka pendekatan dan metode pembelajaran harus menyesuaikan dengan kebutuhan virtual. Tidak semua metode konvensional bisa dilakukan dalam pembelajaran daring namun harus dilakukan modifikasi terlebih dahulu. Akhirnya banyak guru yang kebingungan dalam melaksanakan pembelajaran daring. Pembelajaran daring pun akhirnya lebih cenderung pada bentuk penugasan via aplikasi. Siswa diberikan tugas - tugas untuk diselesaikan kemudian dikoreksi oleh guru sebagai bentuk penilaian dan diberikan komentar sebagai bentuk evaluasi. Namun tak sedikit pula guru yang mencoba berkreasi untuk melakukan pembelajaran secara daring agar para siswa dapat lebih mudah memahami pelajaran. Tetapi semua itu tidak dapat berjalan sesuai yang diharapkan karena terdapat keterbatasan atau kendala – kendala yang dihadapi oleh siswa.

3. Penilaian

Kegiatan pembelajaran daring yang secara mendadak mengubah teknik penilaian yang dilakukan guru. Kegiatan penilaian merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Guna mendapatkan informasi mengenai pencapaian kompetensi siswa, maka dibutuhkan penilaian. Berdasarkan kurikulum 2013, penilaian kegiatan pembelajaran meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotor. Terdapat tiga prinsip dalam penilaian pembelajaran, yaitu bermakna, transparansi dan adil. Ketiga prinsip tersebut tidak dapat dipenuhi secara maksimal oleh guru. Terutama prinsip adil. Adil dalam penilaian mempunyai makna bahwa setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama dalam sistem penilaian., bukan berarti bahwa setiap siswa mendapatkan nilai yang sama, tetapi mendapatkan nilai yang sesuai dengan kemampuan belajar masing-masing. Fakta di lapangan, menunjukkan bahwa semua siswa memperoleh nilai maksimal ketika diberi soal. Hal tersebut menjadi pertanyaan bagi guru, apakah siswa benar-benar memahami materi atau siswa mendapatkan bantuan dari orang dewasa ketika mengerjakan tugas. Sehingga

yang terjadi adalah guru tidak dapat menilai ketercapaian pembelajaran secara obyektif sesuai dengan kemampuan siswa. Dari sisi afektif, guru juga mengalami kesulitan dalam penilaian. Biasanya, penilaian afektif terjadi secara alamiah ketika siswa berinteraksi, berkomunikasi, dan bersosialisasi dengan teman. Adanya pembelajaran daring, menghilangkan sosialisasi siswa dengan siswa yang lain secara langsung. Sehingga menjadi kendala bagi guru dalam melakukan penilaian afektif.

4. Media

Media pembelajaran juga harus tetap digunakan oleh guru dalam pembelajaran daring. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah proses pembelajaran. Aplikasi yang digunakan oleh para guru di SMP Negeri 2 Tanjungsari yaitu *WhatsApp grup* karena dinilai lebih mudah untuk siswa – siswa SMP. Adapun aplikasi lainnya hanya sebagai aplikasi tambahan saja. Para guru sangat memperhatikan kemudahan akses bagi siswa, sehingga tidak menggunakan aplikasi yang memerlukan kuota lebih banyak, mengingat kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh siswa ketika belajar daring.

B. PEMBAHASAN

Pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 2 Tanjungsari sudah berjalan mengikuti aturan pemerintah namun selama hampir satu semester masih banyak kekurangan karena berbagai kendala dan keterbatasan yang dialami oleh siswa. Misalnya masih banyak sekali siswa yang kesulitan melakukan pembelajaran daring. Mulai dari kondisi ekonomi keluarga, yaitu terdapat beberapa siswa yang tidak memiliki *handphone* sehingga sangat sulit melakukan pembelajaran secara daring, sekolah pun menyediakan beberapa pilihan bagi siswa yang tidak memiliki *handphone*. Biasanya siswa akan diberikan LKPD dan fasilitas seperti buku untuk menunjang pembelajaran di rumah. Namun ada juga beberapa siswa yang tidak memiliki *handphone* bisa ikut ke temannya ketika melakukan pembelajaran secara daring, sehingga siswa tersebut tidak tertinggal pelajaran. Hal ini diperbolehkan karena Tanjungsari termasuk ke dalam zona hijau penyebaran

kasus covid-19. Selain itu, jarak rumah siswa itu berdekatan. Jadi siswa masih bisa bekerja secara berkelompok atau melakukan belajar bersama.

Kemudian yang kedua keterbatasan signal dan paket internet yang tidak bisa dijangkau oleh semua siswa. Karena minimnya akses jaringan internet ini tidak hanya dialami oleh masyarakat yang tinggal di daerah tertinggal, terdepan dan terluar saja, namun juga masyarakat yang bertempat tinggal di daerah perkotaan. Hal tersebut membuat siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Pihak sekolah pun tidak memaksa siswa yang keterbatasan kuota untuk selalu *on time* mengikuti pembelajaran. Karena proses pembelajarannya melalui WA, setiap siswa dapat mengulang atau melihat kembali materi yang telah disampaikan oleh guru. Masih banyaknya siswa yang tidak aktif ketika pembelajaran sedang berlangsung dapat dilihat dari absensi siswa setiap pertemuannya. Pihak sekolah pun memberikan kelonggaran kepada siswa seperti absensi yang berlangsung selama 24 jam dan memberikan tambahan waktu kepada siswa yang belum mengerjakan tugas. Karena banyak juga siswa yang mengabaikan tugas – tugas yang diberikan oleh guru, bahkan ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas dari awal. Hal ini dapat di maklumi oleh guru namun tetap diberi peringatan. Karena guru tidak tahu bagaimana keadaan siswa tersebut dan tidak dapat memantau secara langsung. Pemberian semangat dan motivasi selalu hal utama yang dilakukan agar para siswa tidak merasa terbebani dengan pembelajaran yang dilakukan secara online ini.

Karena banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran dan mengabaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru maka hasil belajar siswa menjadi rendah. Sekitar 60% kemampuan kognitif siswa menjadi menurun. Hal ini dilihat dari hasil ulangan harian yang diberikan kepada siswa kelas VIII A. Perubahan pembelajaran menjadi daring ini memang perlu diperlukan adaptasi, guru juga harus mengubah metode pembelajaran. Penjelasan materi – materi pelajaran pun harus kreatif agar siswa dapat tertarik. Namun karena keterbatasan waktu selama pembelajaran daring membuat penyampaian materi kurang

maksimal. Sehingga penugasan merupakan alternatif agar siswa dapat belajar secara mandiri.

Namun tugas – tugas yang diberikan kepada siswa pada akhirnya membuat siswa menjadi jenuh dan bosan. Siswa jadi kurang memiliki minat untuk belajar dan kurangnya motivasi membuat siswa sering mengabaikan tugas – tugas yang diberikan. Hal ini juga disebabkan oleh kurangnya pengawasan orang tua dan kondisi lingkungan rumah yang tidak kondusif. Kondisi rumah menjadi faktor yang berpengaruh dalam menunjang proses pembelajaran, karena apabila kondisi rumah kurang kondusif, anak akan kesulitan mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, motivasi dan dukungan yang diberikan oleh guru dan orang tua sangat penting bagi siswa dan berpengaruh terhadap proses pembelajaran bagi peserta didik. Para guru pun selalu memberikan pengertian kepada siswa melalui pesan pribadi. Karena dengan begitu siswa menjadi lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran.

Jadi untuk pembelajaran daring di SMP Negeri 2 Tanjungsari ini sudah berjalan cukup baik, dengan evaluasi – evaluasi yang dilakukan oleh guru agar anak memiliki minat belajar dan aktif pada setiap pembelajaran. Berbagai solusi pun sudah diterapkan agar anak tidak tertinggal materi pelajaran. Guru biasanya membuat video pembelajaran yang menarik agar dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Video pembelajaran ini dapat di tonton berulang-ulang, sehingga waktu belajar anak lebih fleksibel. Penugasan yang diberikan pun untuk menunjang anak agar tetap menjaga kesehatan selama masa pandemi covid-19, seperti membuat *handsanitizer* dari bahan alami. Untuk itu SMP Negeri 2 Tanjungsari ini sudah melakukan yang terbaik untuk melakukan pembelajaran secara daring. Dari segi kurikulum, berbagai metode pembelajaran, media pembelajaran dan juga penilaian yang dilakukan sudah sesuai dengan kondisi siswa dan siswi SMP Negeri 2 Tanjungsari.

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR) yang penulis lakukan selama kurang lebih dua bulan di SMP Negeri 2 Tanjungsari, maka dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 2 Tanjungsari merupakan sekolah yang dapat beradaptasi dengan sistem pembelajaran daring. Karena bisa menyesuaikan dengan situasi dan kondisi sekarang ini yaitu pandemi Covid-19. Kurikulum, metode dan penilaian sudah disesuaikan dengan baik. Media pembelajaran yang digunakan pun sudah familiar dengan siswa dan para orang tua. Sehingga tidak menyusahkan berbagai pihak dan kuota yang diperlukan tidak terlalu banyak. Karena walaupun pembelajaran jarak jauh, guru tetap mengontrol siswa melalui orang tuanya. Selain itu, SMP Negeri 2 Tanjungsari ini cepat tanggap dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi selama pembelajaran daring terutama mengenai fasilitas belajar siswa.

Pelaksanaan PPL secara daring ini memberikan pengalaman berharga dan tantangan kepada penulis dalam menghadapi siswa yang usianya masih remaja dan perlu banyak bimbingan. Penulis belajar bagaimana cara untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa agar dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran secara daring. Masalah – masalah dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring ini membuat penulis harus terus belajar agar menjadi pendidik dan pengajar yang professional nantinya. Karena bukan dari aspek kognitif nya saja yang perlu dikembangkan namun dari aspek afektif dan juga psikomotorik siswa. Siswa dan siswi SMP Negeri 2 Tanjungsari sudah cukup baik dalam mengikuti pembelajaran secara daring. Karena sudah menaati peraturan dan tata tertib di Sekolah.

Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mengembangkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ke depan agar lebih optimal maka bagi pihak Tarbiyah dan Keguruan harus memaksimalkan pembekalan kepada peserta PPL agar tercapai tujuan yang diharapkan. Kemudian bagi SMP Negeri 2 Tanjungsari yaitu tetap konsisten dan terus mempertahankan kualitas dan mutu pendidikan. Selain itu jadikan

mahasiswa praktikan sebagai subjek pendidikan yang masih mempunyai idealisme untuk sedikit mengusahakan perubahan dalam penyelenggaraan pendidikan di Sekolah. Dan yang terakhir yaitu memberikan motivasi dan pengertian kepada peserta didik tentang posisi PPL sehingga dalam proses belajar mengajar tidak terganggu karena mengartikan praktik masih dalam proses belajar dan bukan guru yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekawati, Dian. 2020. *Panduan Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR)*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Fahrurozi, Muh dan Mohzana. 2020. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran: Tinjauan Teoretis dan Praktik*. NTB: Universitas Hamzanwadi Press.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

Struktur Guru SMP Negeri 2 Tanjungsari

1. Berdasarkan kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin dan Jumlah

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT		
		L	P	L	P	
1.	S3					
2.	S2	2	2			4
3.	S1	9	22	4	7	42
Jumlah		11	24	4	7	46

2. Jumlah Guru Per Mata Pelajaran

No	Mata Pelajaran	Nama	NIP	NUPTK
1	Pendidikan Agama	Dra. Solihat	19650917 199203 2 007	7249 7436 4330 0003
2		Cece Suharya Mohamad Hafid, S.Ag.	19710411 200212 1 003	2743 7496 4920 0002
3		Supioni, S.Ag	--	
4	PPKn	Tita Ruhayati, S.Pd.	19640520 198403 2 004	5852 7426 4230 0012
5		Dewi Puspita Sari, S.Pd.	19810205 200902 2 001	2537 7596 6130 0032
6		Ipan Kurniawan, S.Pd	--	

7	Bahasa Indonesia	Hj. Lilis Sudarmanah, S.Pd.	19640227 198512 2 002	0559 7426 4230 0012
8		Hj. Iis Widaningsih, S.Pd.	19650907 198412 2 001	5239 7626 6230 0003
9		Usep Saifuddin, S.Pd.	19670502 199512 1 004	4834 7456 4520 0002
10		Imas Heryanti, S.Pd.	19660404 199412 2 003	0736 7446 4430 0012
11		Siti Kurniati, S.Pd.	19730125 200210 2 001	
12		Fendeana Kusuma Putri, S.Pd.	--	--
13	Bahasa Inggris	Apriadi Bagja Alamsah, S.Pd.	19640405 198703 1 009	3737 7426 4220 0002
14		Nani Rohayani, S.Pd.	19720918 199802 2 003	1250 7506 5030 0003
15		Dede Hermawan, S.Pd.	19700605 199903 1 002	7937 7486 4820 0002
16		Dinaryati, S.Pd.	19720908 200801 2 005	6433 7436 4330 0062
17	Matematika	Agus Marwan, S.Pd.	19640817 198903 1 012	5149 7426 4220 0013
18		Kusyady, S.Pd.,M.M.Pd.	19660917 199412 1 002	3249 7446 4420 0003
19		Leni Yulianingsih, S.Pd.	19770117 200701 2 016	9449 7556 5530 0002
20		Yani Maryani, S.Pd	--	--

21		Ade Fitriani Siti Zaenab, S.Pd	--	--
22		Fadjri Firdaus Firjatulloh, S.Pd.	--	--
23	IPA	Ayi Wikana Taufik, S.Pd.,M.M.Pd.	19670114 199103 1 004	1446 7456 4520 0002
24		Helsy Elselia, M.Pd.	19711129 199301 2 001	3461 7496 4930 0003
25		Siti Latifah, S.Pd.	19681230 199203 2 004	2562 7466 4630 0003
26		Dadah Saodah, S.Pd.	19721231 199802 2 004	1563 7506 5030 0013
27		Setiadi Nurzaman, S.Pd.	--	--
28		Nida Nadilah, S.Pd.	--	--
29	IPS	Susilawati, S.Pd.,M.M.Pd.	19660809 198903 2 004	7141 7446 4430 0003
30		Hj. Harnilah, S.Pd.	19631023 198501 2 001	7355 7416 4130 0003
31		Hj. Neneng Warlian Windasari, S.Sos.	19650615 198911 2 001	5947 7436 4330 0012
32		Kokom Karwati, S.Pd.	19690928 199802 2 004	2260 7476 4730 0003
33		Nia Kartikasari, S.Pd.	19810509 200801 2 004	0841 7596 5930 0012

34		Yuli Rahmawati, S.E	--	
35	Seni Budaya	Sutarya, S.Pd.	19641024 198903 1 008	2356 7426 4220 0003
36		Ecin Kuraesin, S.Pd.	19621122 198403 2 005	6454 7406 4030 0003
37		Hendar Widarsono, S.Sn.	19720729 200701 1 005	1061 7506 5020 0003
38	PJOK	Lilis Rohmawati, S.Pd.	19660425 198903 2 002	6757 7446 4430 0002
39		Hj. Gina Leila Rusmasita, S.Pd.	19661027 198903 2 007	3359 7446 4430 0003
40		Dadan Indrayana, S.Pd.	--	7562 7566 5720 0003
41	Prakarya	Atin Sungkawati,S.Pd.	19610805 198412 2 002	0137 7396 3930 0023
42		Windari Fuji Lestari, S.Pd.	--	
43	Bahasa Daerah	Eti Kurniati, S.Pd.	19690429 199403 2 002	1761 7476 4730 0002
44		Yuliani Suminar, S.Pd.	19860627 201001 2 009	6959 7646 6522 0002
45	Bimbingan Konseling	Iis Siti Aisah, S.Pd	19670808 199601 2 001	1140 7456 4830 0013
46		Dra. Imas Masriah	19630622 199412 2 002	

Lampiran 2

DOKUMENTASI



Gambar 1. Pembukaan PPL-SDR 2020 bersama Dosen Pembimbing Lapangan dan Guru Pamong



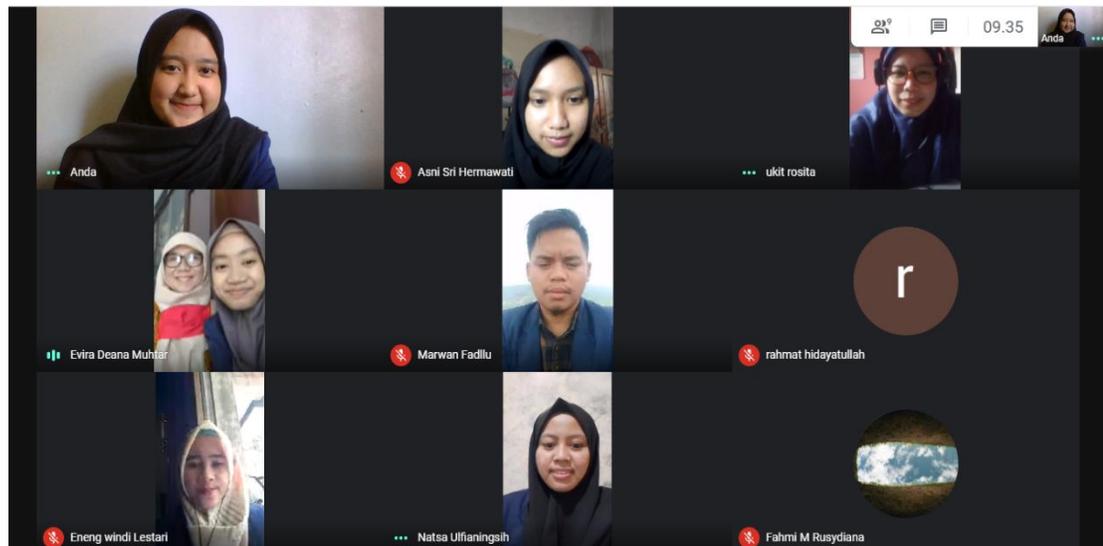
Gambar 2. Video call bersama anak-anak kelas VII A



Gambar 3. Refleksi Sosial bersama DPL dan Guru Pamong

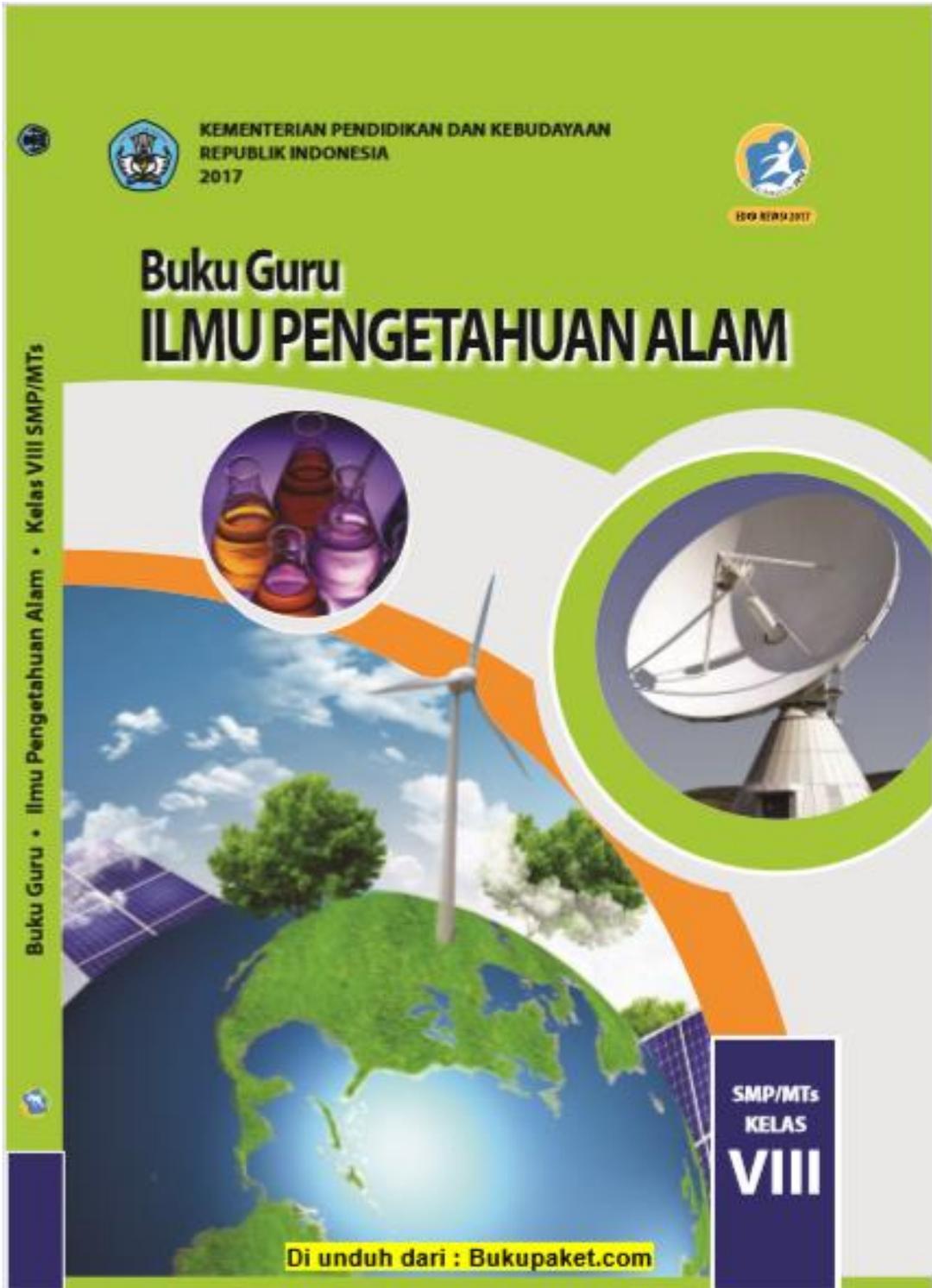


Gambar 4. Foto bersama Guru Pamong dari SMP Negeri 2 Tanjungsari

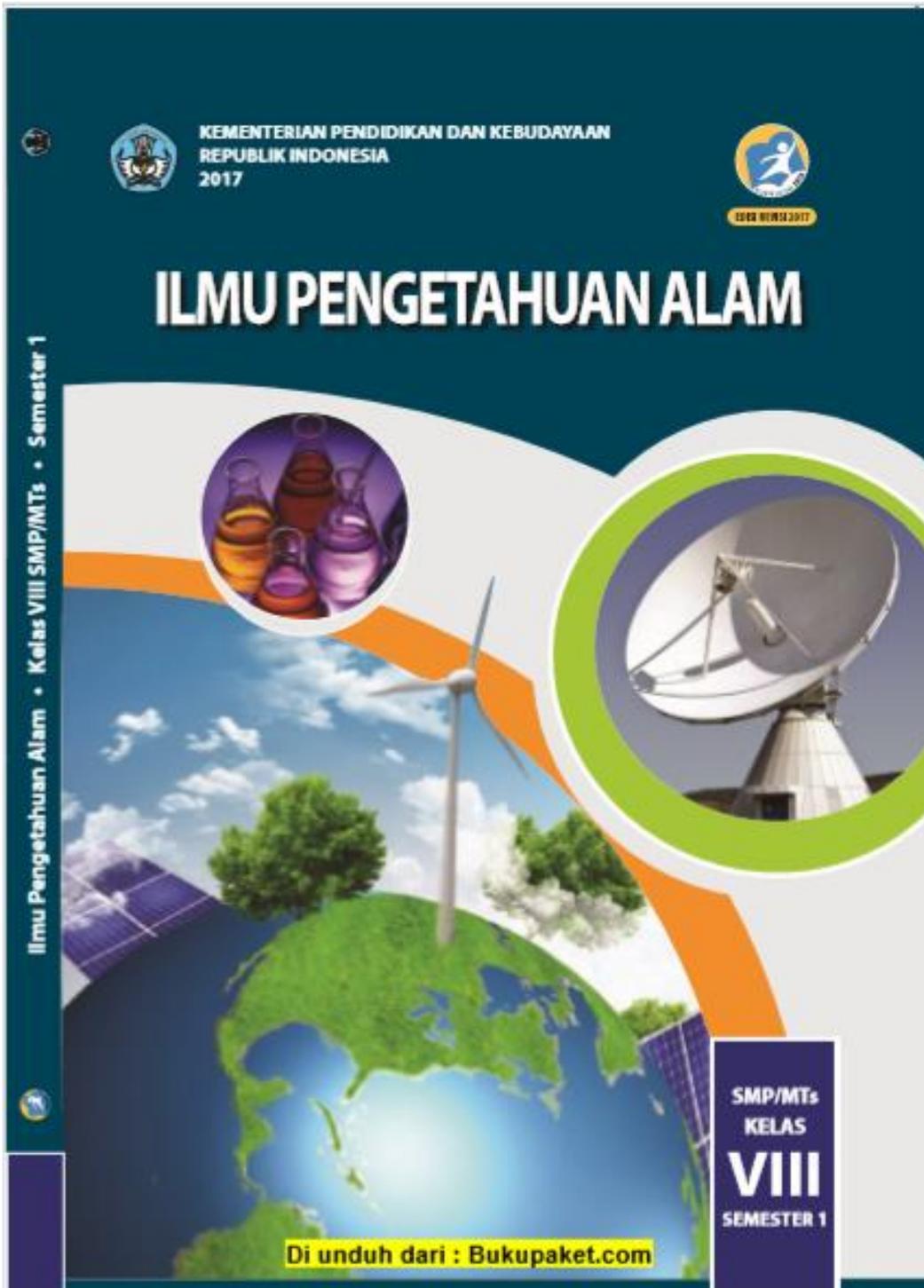


Gambar 5. Penutupan acara PPL-SDR 2020 bersama Dosen Pembimbing Lapangan dan Guru Pamong

Lampiran 3



Lampiran 4



Lampiran 5

PETA LOKASI SMP NEGERI 2 TANJUNGSARI

